

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu.<sup>1</sup> Metode penelitian nantinya agar bisa menjabarkan secara teknis dengan metode-metode yang dipakai dalam skripsi ini, diantaranya sebagai berikut:

#### A. Jenis dan Pendekatan

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan jenis dari penelitian *field research*. *Field research* adalah sebuah penelitian yang bertujuan mengungkapkan makna yang diberikan oleh anggota masyarakat pada perilakunya dan kenyataan sekitar.<sup>2</sup> Penelitian ini dilakukan pada keadaan objek penelitian yang natural atau tidak dibuat-buat. Sehingga, penelitian langsung dilakukan kepada sumber data, kemudian peneliti menjadi instrument kunci.<sup>3</sup> Dengan kata lain, peneliti melakukan studi langsung ke lapangan supaya mendapatkan data yang kongkrit tentang meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia pada anak usia dini di RA Muslimat NU Manafiul Ulum dengan menggunakan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sehingga menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah yang berbobot dan dapat dipertanggungjawabkan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Metode yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskripsi kualitatif yang memfokuskan kepada meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia pada anak usia dini dengan metode bercerita sehingga dapat menjadi media pembelajaran bagi anak usia dini dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa Indonesiannya. Metode kualitatif oleh Moeleong didefinisikan sebagai metode penelitian yang

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008, Cet Ke-5), 6.

<sup>2</sup>Salmon Priaji Martana, “Roblematika Penerapan Metode *Field Research* Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia”, *Dimensi Teknik Arsitektur* Vol. 34, No. 1, Juli 2006, 59.

<sup>3</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, PT Rineka Cipta: 2004), 38.

dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode secara alamiah.<sup>4</sup> Artinya penelitian kualitatif merupakan proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Cresswell dalam jurnal manajemen komunikasi menyatakan bahwa pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi.<sup>5</sup>

Penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, maka berarti seorang peneliti harus mampu mendalami bidang pendidikan yang harus diteliti, membangun hubungan yang akrab dengan semua obyek yang akan diteliti, peka terhadap gejala sosial, menggali sumber data, menganalisis, menguji keakuratan data, sehingga pada akhirnya menghasilkan sebuah ilmu atau pengetahuan baru yang tersaji dalam sebuah laporan ilmiah.<sup>6</sup>

## B. Setting Penelitian

Adapun *setting* penelitian yang diteliti oleh peneliti berada di lembaga pendidikan yaitu pada RA Muslimat NU Manafiul Ulum yang terletak di Desa Getassrabi Gebog Kudus. Adapun alamat instansinya adalah di jalan Desa Getassrabi No 01 Rt 11 Rw 05 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, merupakan lembaga pendidikan yang bergerak pada bidang pendidikan anak usia dini. Adapun alasan peneliti memilih RA Muslimat NU Manafiul Ulum sebagai lokasi penelitian karena merupakan salah satu lembaga pendidikan RA yang menerapkan kegiatan bercerita dalam pembelajarannya dan juga keadaan lokasinya yang masih di pelosok sehingga belum menerapkan bahasa Indonesia dalam kesehariannya.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian meruakan orang yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti untuk riset yang

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

<sup>5</sup>Gregorius Fendi Arkandito, Komunikasi verbal pada keluarga yang mempunyai anak indigo, *Jurnal Manajemen Komunikasi*, Vol 1(1) Tahun 2016, hlm. 46.

<sup>6</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008, Cet Ke-5) 41.

dilakukannya. Adapun subyek penelitian kali ini adalah keala RA, guru, murid, wali murid dari RA Muslimat NU ManafiuUlum.

#### D. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian ini data-data yang diperlukan diperoleh dari dua sumber:

##### 1. Data Primer

Data Primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh dari sumber yang langsung, diamati serta dicatat secara langsung.<sup>7</sup>

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya, yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu, berdasarkan pertimbangan tertentu.<sup>8</sup> Jadi penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat penulis mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Sampel sumber data masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelitian lapangan (*snowball sampling*).<sup>9</sup>

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dengan lewat dokumen.<sup>10</sup> Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data.

Dalam data sekunder, peneliti peroleh dari data yang sudah ada yang mempunyai hubungan masalah yang diteliti yaitu meliputi literatur-literatur yang ada. Selain itu data ini juga dapat diperoleh melalui data dokumentasi berupa profil sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki, dan letak geografis.

---

<sup>7</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008, Cet Ke-5), 309.

<sup>8</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2014, Cet Ke-3), 221.

<sup>9</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008, Cet Ke-5), 6.

<sup>10</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008, Cet Ke-5), 309

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang alami, dimana kita semua sering melakukannya, baik secara sadar maupun tidak sadar didalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup> Pengalaman meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi ini menggunakan observasi peristiwa sehingga penelitiannya meliputi seluruh peristiwa yang terjadi selama kegiatan bercerita berlangsung.

Dalam metode ini peneliti menggunakan metode teknik partisipan pasif, artinya peneliti datang ditempat kegiatan tetapi tidak mengikuti pada kegiatan tersebut, peneliti hanya mengamati dan mencari bukti terhadap penerapan pendekatan kegiatan bercerita dalam meningkatkan kemampuan berbahasaan Indonesia pada sianak usia dini, dengan partisipasi pasif ini peneliti dapat mengamati setiap kegiatan di RA Muslimat NU Manafiul Ulum. Data yang ingin dijaring dalam observasi ini adalah data yang berupa aktivitas guru dan siswa yang menghasilkan informasi yang akurat dalam proses penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan secara mendalam untuk memperoleh informasi atau data yang tepat dan objektif. Metode wawancara sangat diperlukan dan berpengaruh besar dalam proses pengumpulan data dalam penelitian, Wawancara yang penulis lakukan adalah ditujukan kepada:

#### a) Kepala Sekolah RA Muslimat NU Manafiul Ulum

Wawancara kepada kepala sekolah ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang berdirinya lembaga, bagaimana tentang pembelajaran metode bercerita di RA Muslimat NU Manafiul Ulum, serta fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran metode bercerita di RA Muslimat NU Manafiul Ulum,

#### b) Guru Kelas B RA Muslimat NU Manafiul Ulum

Wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas B ini untuk memperoleh data tentang bagaimana penggunaan bahasa Indonesia yang dilakukan dalam kesehariannya,

---

<sup>11</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2014, Cet Ke-3), 230.

kemudian bagaimana cara meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia serta aspek bahasa pada anak usia dini di RA Muslimat NU Manafiul Ulum. Kemudian untuk mengetahui bagaimana bercerita yang membangun antusias anak sehingga meningkatkan kemampuan bahasa Indonesianya serta mengetahui factor pendukung dan penghambat serta solusi dalam bercerita pada anak usia dini di RA Muslimat NU Manafiul Ulum

c) Waka Kurikulum RA Muslimat NU Manafiul Ulum

Wawancara kepada waka kurikulum bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang digunakan oleh RA Muslimat Manafiul Ulum serta untuk mengetahui kegiatan bercerita termasuk bagian dalam proses pembelajaran di RA Muslimat NU Manafiul Ulum

d) Siswa RA Muslimat NU Manafiul Ulum

Wawancara kepada siswa bertujuan menggali data bagaimana antusiasme anak dalam mendengarkan cerita serta bagaimana anak dapat menjawab pertanyaan yang di ajukan dalam bercerita.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti ambil di RA Muslimat NU Manafiul Ulum adalah terkait:

- a. Fasilitas di RA Muslimat NU Manafiul Ulum
- b. Proses kerja pendidik dan tenaga kependidikan RA Muslimat NU Manafiul Ulum
- c. Sarana dan prasarana yang tersedia serta pemanfaatannya di RA Muslimat NU Manafiul Ulum
- d. Fasilitas pendukung lain yang mendukung pengembangan dan strategi pembelajaran di RA Muslimat NU Manafiul Ulum
- e. Proses pembelajaran di RA Muslimat NU Manafiul Ulum

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confrimability* (obyektivitas). Uji kreadibilitas dilakukan dengan beberapa teknik antara lain :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber supaya semakin terbentuk *rapport*, semakin

akrab (tidak ada jarak lagi) semakin terbuka, semakin mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Hal ini mengingat karena dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument utama penelitian. Semakin lama peneliti terlibat dalam pengumpulan data, maka akan semakin memungkinkan derajat keakuratan data yang dikumpulkan.

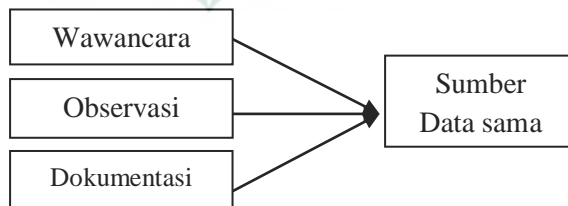
2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkan oleh peneliti secara pasti dan sistematis.<sup>12</sup> Dengan meningkatkan ketekunan peneliti, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak sehingga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dalam penelitian meliputi data yang dihasilkan mengenai meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia pada anak usia dini melalui metode bercerita.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan.<sup>14</sup> Seperti yang tergambar pada ilustrasi di bawah ini:

Gambar 3.1  
Triangulasi Teknik



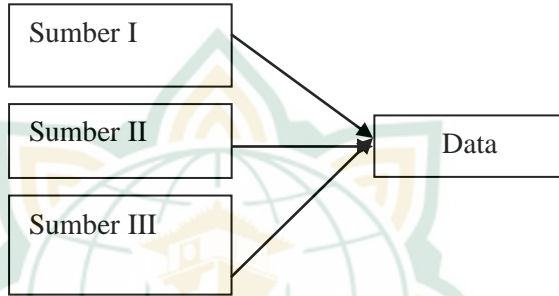
<sup>12</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008, Cet Ke-5) 370.

<sup>13</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008, Cet Ke-5) 372.

<sup>14</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008, Cet Ke-5) 373.

Sedangkan triangulasi sumber adalah menggali kebenaran data/informasi melalui berbagai sumber yang berbeda. Masing-masing sumber itu akan memberikan bukti otentik dan keluasan pandangan terhadap fenomena yang diteliti hingga akhirnya memperoleh kredibilitas.<sup>15</sup> Adapun ilustrasi mengenai proses triangulasi sumber ini sebagai berikut:

Gambar 3.2  
Triangulasi Sumber



**G. Teknik Analisis Data**

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini mengikuti analisis data menurut model Miles and Huberman, yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah – langkah dalam analisis data ini antara lain:<sup>16</sup>

1. *Data Collection* (Mengumpulkan Data)

Pada analisis model pertama yang penulis lakukan adalah pengumpulan data hasil dari wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya. Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis, foto, dan tabel. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data yang utama. Sumber data utama dicatat penulis melalui catatan

<sup>15</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008, Cet Ke-5) 373.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008, Cet Ke-5) 338-345

tertulis atau melalui pengambilan foto. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan jurnal ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.<sup>17</sup>

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap ini, peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti, maksudnya peneliti menganalisis aspek meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia pada anak usia dini melalui metode bercerita, sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian karena sudah memiliki bahan yang akan diteliti.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Karena penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Display data ini akan memudahkan pemahaman mengenai apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan pemahaman atas kondisi yang ada.

4. *Conclusion Drawing / verification*

Tahap berikutnya dari analisis data yang penulis lakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal ini masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada prinsip pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

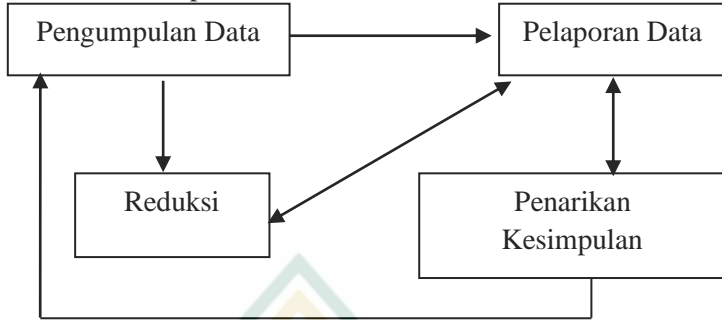
Data yang didapat dari hasil penelitian, baik itu melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi, setelah dipilih dan disajikan maka selanjutnya ditarik suatu kesimpulan akhir. Kesimpulan ini merupakan hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi atau gambaran tentang meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia pada anak usia dini melalui metode bercerita.

Adapun Model interaktif dalam analisis data digambarkan oleh ilustrasi gambar berikut:

---

<sup>17</sup>Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) 112-113.

Gambar 3.3  
Komponen dalam analisis data



Keterangan gambar:

- > : Searah atas menuju langkah selanjutnya
- ←———— : Dilakukan beriringan

Dengan demikian kesimpulan yang peneliti ambil dalam penelitian kualitatif merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

Keterangan pada Gambar 3.3 menunjukkan bahwa proses penelitian diawali dengan pengumpulan data di lapangan. Kemudian data tersebut dilaporkan dan diolah dengan mereduksinya dalam fokus penelitian. Setelah melewati proses reduksi dan olah data maka langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan yang disesuaikan dengan kondisi objek penelitian. Kesimpulan inilah yang menjawab rumusan masalah yang dijadikan fokus dan tujuan penelitian.